

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Sejarah pembedaan antara laki-laki dan perempuan terjadi melalui proses sosialisasi, penguatan dan konstruksi sosial kultural, keagamaan, bahkan melalui kekuasaan negara.
2. Berdasarkan jenis-jenis nilai feminisme dalam teori yang dipakai pada penelitian ini, yaitu Feminisme Radikal, Feminisme Anarkis, Feminisme Radikal, Feminisme Posmodern, Feminisme Marxis dan Feminisme Sosial yang terdapat dalam cerita rakyat Si Boru Naitang. Penulis mengajak masyarakat untuk melihat sifat feminisme ini dan mencapai kesetaraan hak antara laki-laki dan perempuan tanpa memandang status.
3. Nilai Feminisme tentang keadaan Si Boru Naitang diharapkan dapat memberikan implikasi yang harus saling menghormati hak dan kewajiban orang tanpa diskriminasi ras, agama dan jenis kelamin.
4. Cerita Si Boru Naitang diyakini sebagai identitas yang memberikan corak khusus kepada pola pemikiran. Dan tempat bersemayamnya boru Naitang saat ini diyakini masyarakat Pangururan dapat dijadikan obat.

B. Saran

1. Setiap cerita daerah merupakan kekayaan sastra di daerah tersebut, hendaklah kita menjaga dan memelihara akan sastra tersebut.
2. Penulis menyarankan kepada para pembaca untuk menambah referensi buku buku yang berkaitan dengan feminisme untuk menambah wawasan serta pemahaman pembaca mengenai feminisme, serta menguji kajian feminisme dengan cerita rakyat lainnya